



## **Penerapan Model *Group Investigation* dan Media Gambar Peristiwa dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis**

**Nawang Sistiani<sup>1</sup>, Sintowati Rini Utami<sup>2</sup>, Hibatullah<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Profesi Guru Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta  
e-mail: [sistianawang@gmail.com](mailto:sistianawang@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga siklus yang setiap siklusnya memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 30. Adapun objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model *group investigation* (GI) dan media gambar peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan media gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 61 pada *pretest*, 71 pada siklus I, 78 pada siklus II, dan 88 pada siklus III. Persentase peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 16%, siklus II sebesar 10%, dan siklus III sebesar 12%.

**Kata Kunci:** *Gambar Peristiwa, Group Investigation, Keterampilan Menulis.*

### **Abstract**

This research using the Classroom Action Research (CAR) method in three cycles, each cycle having four stages that is planning, action, observation, and reflection. The subjects in this study were 35 class VII E students at SMP Negeri 7 Jakarta (7<sup>th</sup> Jakarta Junior High School) for the academic year 2022/2023. The object of this study was the skill of writing news texts in the Indonesian language learning process by applying the Group Investigation (GI) model and event image media. The results of the research show that the application of the Group Investigation (GI) learning model and events image media can improve the skills of writing news texts for student in class VII E SMP Negeri 7 Jakarta (7<sup>th</sup> Jakarta Junior High School). This can be seen from the scores obtained by students were 61 in the pretest, 71 in cycle I, 78 in cycle II, and 88 in cycle III. The percentage increase in the average score of students in cycle I was 16%, cycle II was 10%, and cycle III was 12%.

**Keywords:** *Event Images Media, Group Investigation, Writing Skills.*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan. Dalam kurikulum merdeka, salah satu materi yang diajarkan pada peserta didik kelas VII adalah teks berita. Tujuan pembelajaran teks berita pada elemen menulis berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh

Kemendikbud yaitu peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.

Berita merupakan informasi tentang apa yang sedang ataupun sudah terjadi, disampaikan melalui media cetak ataupun online (Suardi et al., 2021:126). Berita adalah teks yang berisi informasi atau kabar terkini tentang sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat. Dalam menulis teks berita, peserta didik harus berusaha menuangkan berbagai kesan, hasil pengamatan, dan perasaannya secara rinci dengan menyampaikan perincian mengenai karakteristik objek yang telah diamati.

Putri & Ratna (2022:462) menjelaskan bahwa penulisan berita memiliki aturan dan unsur yang berlaku. Dalam menulis teks berita, ada beberapa acuan yang harus dipertimbangkan yaitu pada nilai-nilai yang mengandung informasi untuk kemudian dipadukan dengan unsur-unsur berita sebagai rumus umum penulisan berita agar tercipta sebuah berita yang lengkap. Unsur tersebut adalah 5W+1H (*what, where, when, who, why, dan how*) atau biasa disebut dengan Adiksimba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

Kelengkapan unsur dan struktur dalam penulisan teks berita menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dalam penulisan teks berita. Apabila terdapat kekurangan terkait dua hal tersebut, sebuah teks berita menjadi tidak lengkap, baik dari segi isi maupun penyajian. Hal ini dapat berpengaruh pada keutuhan informasi yang disampaikan pada pembaca. Teks berita merupakan salah satu teks yang tingkat kesulitannya cukup tinggi, khususnya pada menulis teks berita. Maka dari itu, guru harus benar-benar berinovasi dalam memilih model dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta, ditemukan fakta bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita masih rendah. Peserta didik merasa bingung dan tidak tahu harus memulai dari mana untuk menuangkan ide mereka dalam menulis sebuah teks berita. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang belum maksimal, bahkan masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

Dalam proses pembelajaran, terdapat dua aspek yang dapat dijadikan sebagai alat bantu mengajar, yakni model pembelajaran dan media pembelajaran (Kustandi & Bambang, 2013:19). Pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk mencapai keberhasilannya dalam menyampaikan materi kepada para peserta didik. Peserta didik akan lebih mudah menerima materi yang diajarkan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai. Melihat kondisi yang terjadi, penulis berusaha menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat sebagai solusi atas permasalahan rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita yaitu dengan menggunakan model *Group Investigation* (GI) dan media gambar peristiwa.

*Group Investigation* (GI) merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dalam penerapannya. Rusman (2013:221) menjelaskan bahwa interaksi dan komunikasi yang bersifat kooperatif di antara peserta didik dalam satu kelas dapat dicapai dengan baik, jika pembelajaran dilakukan melalui kelompok-kelompok belajar kecil.

Pendapat yang serupa juga diungkapkan oleh Trianto (2011:59) yang menyatakan bahwa dalam implementasi model pembelajaran tipe GI, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 peserta didik yang heterogen. Kelompok di sini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu. Selanjutnya, peserta didik memilih topik untuk diselidiki, dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih. Selanjutnya ia menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas.

Hal ini dipertegas oleh Huda (2013:292) yang menyatakan bahwa dalam model pembelajaran GI, para peserta didik memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat membantu peserta didik dalam keterampilan menulis teks berita karena peserta didik melakukan penelusuran langsung terhadap informasi objek yang akan ditulis menjadi sebuah berita. Model GI memadukan prinsip belajar demokratis di mana peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya peserta didik mempunyai kebebasan untuk memilih topik yang akan ditulis menjadi sebuah teks berita. Melalui model ini, peserta didik dituntut untuk mampu berpikir secara lebih kritis, kemudian menyampaikan informasi yang telah didapat serta mampu menuangkan ide maupun pemikiran yang ia miliki menjadi sebuah teks berita.

Sintakmatik atau langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita yaitu mengidentifikasi topik dan mengorganisasi peserta didik dalam kelompok; merencanakan tugas yang akan dipelajari; melakukan investigasi; mempersiapkan laporan akhir; mempresentasikan laporan akhir; dan evaluasi.

Selain menggunakan model pembelajaran GI, penelitian ini juga menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu media gambar peristiwa. Menurut Indriana (2011:65) media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga peserta didik mampu untuk mengingat dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal. Media gambar juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi bacaan, penulisan, melukis, dan menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Daryanto (2012:118) menjelaskan bahwa gambar foto peristiwa adalah bentuk penyajian gambar foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang dibutuhkan sehingga tersusun. Kemudian, setiap gambar tersebut mampu “bercerita” dengan maksud mengambil suatu makna yang ada pada gambar tersebut. Pendapat lain disampaikan oleh Kustandi dan Bambang (2013:41) gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan ditungkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Gambar peristiwa yang akan dijadikan media pembelajaran dalam keterampilan menulis teks berita adalah gambar-gambar atau foto-foto dari enam peristiwa yang telah terjadi di Indonesia. Gambar peristiwa ini dapat ditemukan di surat kabar, internet, dan gambar yang sengaja dibuat demi tercapainya kegiatan pembelajaran. Gambar peristiwa ini terdiri atas enam topik, yaitu topik banjir, topik hari pendidikan nasional, topik kebakaran pasar, topik pembegalan, topik timnas sepak bola, dan topik wisata monas. Gambar peristiwa dengan enam topik yang berbeda tersebut dapat dengan mudah digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.

Pada gambar tersebut terdapat informasi atau pesan yang disampaikan. Gambar peristiwa dapat memenuhi fungsinya untuk membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik berbahasa dan bersastra, dan membantu peserta didik menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkaitan dengan gambar tersebut. Dengan adanya media gambar peristiwa ini diharapkan dapat melengkapi proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat memudahkan peserta didik dalam menulis teks berita karena mengandung unsur berita yaitu 5W+1H.

Media gambar peristiwa dapat digunakan guru sebagai alternatif media pembelajaran dalam keterampilan menulis teks berita. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar peristiwa, peserta didik akan dihadapkan langsung dengan gambar berbagai peristiwa yang telah terjadi di Indonesia dengan unsur adiksi yang terkandung secara tersirat di dalamnya sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita, sehingga peserta didik akan memperoleh pengalaman baru yang menarik selama mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Dari penjelasan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan model *group investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa pada peserta didik kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Zainal Aqib dan M. Chottibuddin (2018:1) penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau

peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Desain PTK pada penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Prosedur pada penelitian ini terdiri atas tiga siklus. Ada empat aspek pokok yang terdapat dalam penelitian tindakan dalam setiap siklusnya menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Tampubolon, 2014:157-158), yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Jakarta yang berlokasi di Jalan Balai Rakyat nomor 8, Desa Utan Kayu, Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta yang berjumlah 35. Penelitian ini melibatkan 2 kolaborator yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta dan dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui pengamatan, dan wawancara, sedangkan data kuantitatif dilakukan dengan melakukan tes kepada peserta didik. Oleh karena itu, data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes tulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen pada penelitian ini terdiri atas tiga jenis yaitu tes menulis teks berita, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Tes dilakukan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran menulis teks berita dengan penerapan model pembelajaran *group investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi berkaitan dengan proses pembelajaran menulis teks berita dengan penerapan model pembelajaran *group investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa. Dokumentasi kegiatan berupa gambar (foto) dan video yang diambil dengan menggunakan kamera dan digunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

Pada tahap penarikan simpulan, peneliti akan menggunakan cara penghitungan rata-rata (*mean*). Berikut ini rumus menghitung mean.

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

**Keterangan:**

- $\bar{X}$  = mean (rata-rata)
- $\sum Xi$  = jumlah nilai keseluruhan
- $n$  = jumlah individu

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses dan produk. Dalam keberhasilan proses, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan peserta didik memiliki perhatian terhadap pembelajaran, antusiasme atau gairah belajar, aktif dalam pembelajaran, dan suasana pembelajaran di kelas yang kondusif. Sedangkan dalam keberhasilan produk, tindakan dianggap berhasil apabila dalam pembelajaran menulis teks berita  $\geq 70\%$  dari jumlah peserta didik mendapat nilai  $\geq$  KKTP yakni  $\geq 78$ .

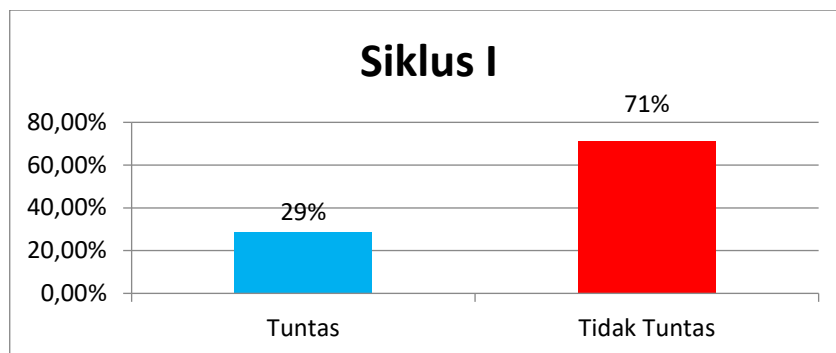
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan model *Group Investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa pada peserta didik kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta dilaksanakan dalam tiga siklus. Penerapan media gambar peristiwa dalam langkah model *Group Investigation* (GI) pada keterampilan menulis teks berita diawali dengan menentukan anggota kelompok sesuai dengan kesamaan topik pada gambar peristiwa yang dipilih (langkah mengidentifikasi topik dan mengorganisasi peserta didik). Selanjutnya, peserta didik merencanakan tugas belajar bersama anggota kelompoknya untuk mengumpulkan informasi, menganalisa data, dan mencapai kesimpulan berdasarkan gambar peristiwa yang telah didapat (langkah merencanakan tugas yang akan dipelajari dan melakukan investigasi). Kemudian, peserta didik mempersiapkan hasil tugas yang telah dikerjakan untuk dilaporkan dalam presentasi kelas (langkah mempersiapkan laporan akhir dan mempresentasikan laporan akhir). Kegiatan menulis teks berita baik secara berkelompok ataupun individu berdasarkan bantuan media gambar peristiwa kemudian di evaluasi secara bersama antara peserta didik dengan bimbingan guru (langkah evaluasi).

Hasil dari tindakan siklus I, II, dan III setelah menerapkan model *Group Investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa pada pembelajaran menulis teks berita adalah sebagai berikut.

### **Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I, tahapan perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran beserta kelengkapan yang akan digunakan pada pembelajaran. Selanjutnya pada tahap tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Group Investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya fokus dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, namun sudah mulai termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil tes keterampilan menulis teks berita pada siklus I disajikan dalam diagram berikut ini.

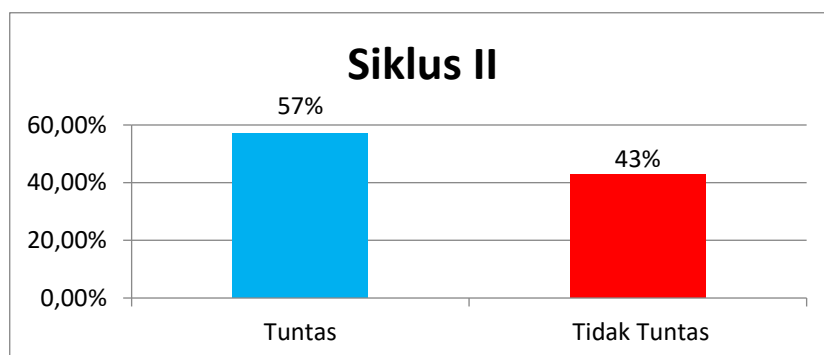


Gambar 1. Diagram Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I

Data tersebut menunjukkan bahwa 29% atau sebanyak 10 peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan dengan mendapatkan nilai  $\geq 78$ , sedangkan 71% atau sebanyak 25 peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan model *Group Investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa. Nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 71. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai yang diperoleh berdasarkan hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 61. Walaupun demikian, keterampilan menulis teks berita peserta didik pada siklus I dirasa belum maksimal karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 70\%$  dari jumlah peserta didik mendapat nilai  $\geq$  KKTP yakni  $\geq 78$ . Oleh karena, itu pembelajaran keterampilan menulis teks berita dilanjutkan pada siklus II.

### Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus II, rencana pembelajaran disusun berdasarkan catatan-catatan hasil evaluasi dari siklus I. Aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran telah meningkat. Dari hasil pengamatan, sebagian besar peserta didik sudah mulai fokus, terlibat aktif, dan memiliki rasa antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Hasil tes keterampilan menulis teks berita pada siklus II disajikan dalam diagram berikut ini.



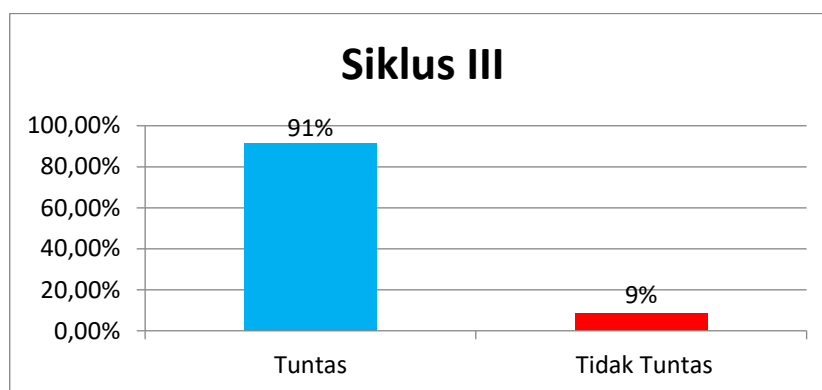
Gambar 2. Diagram Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II

Data tersebut menunjukkan bahwa 57% atau sebanyak 20 peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan dengan mendapatkan nilai  $\geq 78$ , sedangkan 43% atau sebanyak 15 peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan model *Group Investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa. Nilai rata-rata peserta didik yang

diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 78. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai yang diperoleh berdasarkan hasil *posttest* siklus I dengan nilai rata-rata 71. Walaupun demikian, hasil tes keterampilan menulis teks berita peserta didik pada siklus II belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 70\%$  dari jumlah peserta didik mendapat nilai  $\geq$  KKTP yakni  $\geq 78$ . Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis teks berita dilanjutkan pada siklus III.

### Siklus III

Tahap perencanaan pada siklus III, rencana pembelajaran disusun berdasarkan catatan-catatan hasil evaluasi dari siklus II. Aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran meningkat dengan signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan di antaranya (1) jumlah peserta didik yang menyimak penjelasan guru dengan fokus meningkat, (2) jumlah peserta didik yang sudah berkelompok dengan tertib meningkat, (3) seluruh peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara berkelompok maupun dalam kelas, (4) seluruh peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta (5) seluruh peserta didik mengerjakan tes individu dengan jujur, penuh tanggungjawab, dan mengumpulkannya dengan disiplin. Hasil tes keterampilan menulis teks berita pada siklus III disajikan dalam diagram berikut ini.

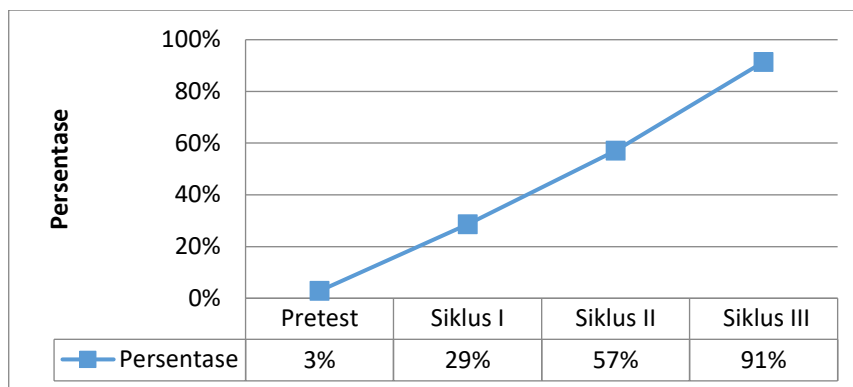


Gambar 3. Diagram Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus III

Data tersebut menunjukkan 91% atau sebanyak 32 peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan dengan mendapatkan nilai  $\geq 78$  dan hanya 9% atau sebanyak 3 peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan model *Group Investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa. Nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh pada siklus III yaitu sebesar 88. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai yang diperoleh berdasarkan hasil *posttest* siklus II dengan nilai rata-rata 78. Dengan demikian, keterampilan menulis teks berita peserta didik pada siklus III dinyatakan sudah maksimal karena telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 70\%$  dari jumlah peserta didik mendapat nilai  $\geq$  KKTP yakni  $\geq 78$ . Maka dari itu, pemberian tindakan dihentikan.

Grafik peningkatan nilai hasil tes keterampilan menulis teks berita pada ketiga siklus dapat dilihat pada gambar berikut.





Gambar 4. Grafik Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita

Data tersebut menunjukkan bahwa persentase ketuntasan tes keterampilan menulis teks berita sebelum menerapkan model *Group Investigation* (GI) berbantuan media gambar peristiwa pada pembelajaran teks berita hanya sebesar 3%. Setelah model *Group Investigation* (GI) dan media gambar peristiwa diterapkan pada pembelajaran teks berita, persentase ketuntasan meningkat menjadi 29% di siklus I, 57% di siklus 2, dan 91% di siklus 3. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 61 pada *pretest*, 71 pada siklus I, 78 pada siklus II, dan 88 pada siklus III. Persentase peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 16%, siklus II sebesar 10%, dan siklus III sebesar 12%. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dijabarkan, penerapan model *Group Investigation* (GI) dan media gambar peristiwa terbukti mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita.

Peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita terjadi setelah penerapan model *Group Investigation* (GI) dan media gambar peristiwa. Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) memudahkan peserta didik untuk secara langsung mempelajari dan menguasai materi dengan cara melakukan investigasi secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Shoimin (2014:80) yang mengatakan bahwa model pembelajaran GI adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol peserta didik daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas ajar. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis di mana peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya peserta didik mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang terdapat pada gambar peristiwa untuk kemudian akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang disampaikan Rudi dan Cepi (2018:24) media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Salah satu media yang efektif adalah media gambar.

Hasil penelitian ini juga sekaligus mendukung penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Melasarianti, dkk (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan media gambar pahlawan nusantara dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V SD Negeri 3

Kertayasa. Sementara Erwandri (2022) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) mampu meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik di SMP 1 Benai. Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan penggunaan media gambar peristiwa juga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan media gambar peristiwa telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII E SMP Negeri 7 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan saat *pretest* yaitu sebesar 3% meningkat menjadi 29% di siklus I, 57% di siklus 2, dan 91% di siklus 3. Peserta didik yang tidak mencapai nilai ketuntasan pada siklus III hanya berjumlah 3 atau 9%. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 61 pada *pretest*, 71 pada siklus I, 78 pada siklus II, dan 88 pada siklus III. Persentase peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 16%, siklus II sebesar 10%, dan siklus III sebesar 12%. Pemberian tindakan dihentikan pada siklus III karena telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 70\%$  dari jumlah peserta didik mendapat nilai  $\geq$  KKTP yakni  $\geq 78$ . Keterampilan peserta didik mengalami peningkatan dari data awal sampai pelaksanaan tindakan evaluasi siklus III.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal & M. Chotibuddin. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Erwandri. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* di SMP 1 Benai. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(6), 1900.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Kaktus.
- Melasarianti, Lalita., Vera Krisnawati, dan Nia Ulfa Martha. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Unsoed*, 5(1), 63.
- Kustandi & Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 461.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.

- Suhardi, S., Walim, W., Priyandaru, H., Prabowo, W., & Priatmojo, H. (2021). The Implementasi Information Retrieval System Untuk Klasifikasi Berita Offline Di Indonesia Menggunakan Metode Extended Boolean. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 126.
- Susilana, Rudi & Cepi Riyana. (2018). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Tampubolon, Saur M. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.